

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring semakin berkembang pesat teknologi komputer saat ini, semakin banyak pula fungsi yang bisa dimanfaatkan dari teknologi ini dalam segala bidang kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari terkadang manusia dihadapkan dalam suatu keadaan yang mengharuskan untuk mengambil sebuah keputusan, baik itu keputusan yang bersifat pribadi ataupun keputusan yang diambil dalam suatu instansi. Saat ini banyak sekali pengembangan sebuah sistem untuk membantu manusia dalam mengambil sebuah keputusan terbaik yang disebut sistem pendukung keputusan (SPK).

Sumber daya manusia merupakan komponen penting sebagai penggerak suatu instansi. Kualitas sumber daya manusia sebuah instansi merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kinerja sebuah instansi. Semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin baik pula kinerja dari suatu instansi. Penilaian kinerja pegawai merupakan hal yang diperlukan sebagai upaya meningkatkan kinerja suatu instansi. Dengan adanya penilaian maka pegawai akan termotivasi untuk semakin baik dalam bekerja.

Dinas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan merupakan salah satu Dinas di Kabupaten Enrekang yang bertugas untuk perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, dan pelaksanaan administrasi Dinas di bidang pertanian dan pangan. Dengan jumlah pegawai sebanyak 65 orang, selama ini penilaian kinerja pegawai yang dilakukan belum berdasarkan pada perhitungan kriteria-kriteria penilaian yang pasti, sehingga menyulitkan pimpinan dalam menilai pegawai. Penilaian pegawai hanya dilakukan satu kali dalam satu tahun pada akhir tahun saja. Belum adanya penentuan tingkat kepentingan kriteria pokok dalam proses penilaian menjadikan evaluasi kinerja juga tidak bisa maksimal, selain itu penilaian saat ini dianggap masih bersifat subjektif karena belum adanya parameter perhitungan kriteria penilaian yang jelas serta adanya kemungkinan manipulasi data yang dapat terjadi.

Proses penilaian pegawai ini digunakan sebagai bahan evaluasi pimpinan dalam mengambil keputusan apakah pegawai tersebut baik kinerjanya atau tidak, selain itu juga digunakan sebagai bahan acuan ketika adanya promosi jabatan.

*Analytical Hierarchy Process* adalah sebuah metode untuk memecahkan masalah kompleks tidak terstruktur kedalam komponen yang disusun secara hirarki, proses ini menggunakan perbandingan berpasangan untuk menentukan faktor dan evaluasi faktor bobot dalam mengambil keputusan. Metode ini dipilih karena dianggap mampu untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses penilaian kinerja pegawai yang membutuhkan banyak kriteria dalam penilaian, selain itu metode AHP mempertimbangkan prioritas relatif faktor-faktor pada sistem sehingga mampu memilih alternatif terbaik berdasarkan tujuan pengguna. Dengan metode ini setiap kriteria akan diberikan nilai prioritas yang nantinya akan dibandingkan tiap-tiap kriteria.

Dari permasalahan yang ada dilihat belum adanya sebuah sistem pendukung keputusan yang mampu untuk melakukan penilaian kinerja pegawai berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan untuk mengurangi resiko manipulasi data. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang mengimplementasikan metode *analytical hierarchy process* (AHP) untuk penilaian kinerja pegawai yang berbasis *web*. Sehingga, dengan adanya sistem ini diharapkan mampu untuk memberikan penilaian kinerja pegawai secara lebih rinci lagi untuk membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas diatas maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana rancang bangun sistem penilaian pegawai dengan menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) dalam penilaian kinerja pegawai pada Dinas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan Kabupaten Enrekang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem penilain karyawan dan mengimplementasikan metode AHP dalam penilaian kinerja pegawai

di Dinas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan Kabupaten Enrekang sehingga dapat membantu dalam melakukan proses penilaian pegawai.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan pada rumusan masalah, maka batasan masalah dalam penerapan metode *analytical hierarchy process* (AHP) dalam penilaian kinerja pegawai pada Dinas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan Kabupaten Enrekang adalah :

- A. Lingkup penelitian ialah Dinas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan Kabupaten Enrekang.
- B. Sistem penilaian kinerja pegawai ini berbasis *website* yang dapat menampilkan peringkat dari yang tertinggi ke terendah berdasarkan perbandingan pada kriteria yang ada dengan menggunakan metode AHP.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penulisan tugas akhir ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi pihak terkait yaitu membantu pihak Dinas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan Kabupaten Enrekang dalam melakukan penilaian pegawai agar berjalan lebih baik lagi.